

**PENERAPAN METODE *LATTICE* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PADA OPERASI HITUNG PERKALIAN  
SISWA DI KELAS 3 SD N 22 KOTO BARU SOLOK**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh  
NURUL KHAIRIYAH SAID  
NPM. 2010013411107



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada penerapan metode *lattice* untuk meningkatkan hasil belajar pada operasi hitung perkalian siswa di kelas III SD N 22 Koto Baru Solok, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I siklus II. Pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi tindakan, namun belum berhasil kemudian dilanjutkan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi tindakan hingga berhasil. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada fase perencanaan penelitian menyusun modul agar yang mengacu pada kurikulum merdeka, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa, membuat LKPD serta membuat lembar tes akhir siklus.
2. Pada fase pelaksanaan tindakan guru melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *lattice* pada operasi hitung perkalian.
3. Pada fase pengamatan (observasi) dilaksanakan oleh observer atau pengamat harus mengisi lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Setiap pertemuan diberikan LKPD dengan menggunakan metode pembelajaran *lattice* untuk mengukur pencapaian

hasil belajar siswa serta pada akhir siklus diberikan lembar tes akhir siklus berupa soal yang digunakan pada metode *lattice*.

4. Pada fase refleksi tindakan yaitu perbaikan atau evaluasi yang dilakukan guru dari tahap perencanaan dan pelaksanaan dari hasil yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru, penelitian kognitif hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung perkalian siswa kelas IIIA mengalami peningkatan. Hal itu dapat dibuktikan pada hasil analisis observasi guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 65%, pada siklus I pertemuan 2 adalah 71% dan rata-rata pada siklus I adalah 68%. Pada siklus II pertemuan 1 hasil analisis observasi aktivitas guru adalah 82%, pada siklus II pertemuan 2 adalah 94% rata-rata pada siklus II adalah 88%. sehingga observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 20%. Observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 62,4% dan siklus II dengan persentase 82,8% mengalami peningkatan 20,4%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 76,12 dengan persentase 59% dan rata-rata pada siklus II adalah 87,32 dengan persentase 82,4%, mengalami peningkatan 23,4%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IIIA pada materi operasi hitung perkalian dengan menggunakan metode *lattice* mengalami peningkatan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka disarankan dalam penerapan metode *lattice* kepada:

1. Guru, untuk dapat menerapkan metode *lattice* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi operasi hitung perkalian. Melalui metode ini, diharapkan minat siswa dalam materi operasi hitung perkalian meningkat sehingga akan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Siswa, untuk dapat menggunakan metode *lattice* dalam proses penyelesaian materi operasi hitung perkalian.
3. Sekolah, untuk menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung peningkatan hasil belajar matematika siswa

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mujib, “Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Operasi Perkalian
- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amral, Asmar (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Suryani, Ed. Jakarta: Bumi Aksara
- Amral. Asmar. 2020. *Hakikat Belajar & Pembelajaran* : Guspedia
- Arikunto, S. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Suryani, Ed.) (2nd ed). Jakarta: Bumi Aksara
- BSNP. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar SMP/MTs*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Clare Way, Primary Mathematics, Australia: R.I.C Publications, 2004  
Dengan Metode Latis,” dalam Prosiding, ISBN : 978-979-16353-9-4,  
Yogyakarta: Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, 2013
- Dewey J (1993) : How we think : A restatement of the relation of reflective  
Education Group, Inc./Houghton Mifflin Co.  
Elementary School Teachers. Allyn & Bacon/Logwood Division, 160 Gould  
Street, Needham Heights, MA 02194-2310.
- Erman Suherman dkk. (2003) *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: UPI
- Fathurrohman, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Fatimah, D. I., 2022. *Model-Model Pembelajaran*. Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim
- Fatkul Anam, dkk.(2009) *Matematika untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Setyo Nugroho dan M. Abi Tofani, *Rumus-Rumus Matematika*, Surabaya: Kartika
- Hamalik, O. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno,(2010) *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Handojo.B. H. 2004. *Math Magic*. Jakarta: Kawan Pustaka

- Hasbullah. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ihsan, Fuad. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Johnson dan Rising. 1972. Math on Call : A Mathematics Handbook, Great Source Kelas III Sekolah Dasar”, dalam jurnal UNTAN.
- Kemendikbud. 2013. Tentang Tujuan Pembelajaran Matematika.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,(2014) *Matematika Studi dan Pengajaran untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Krulik, S., dan Rudnick, J. A. 1988. Problem Solving: A Handbook for Kunandar (2010), *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Pers Media,
- Mohammad Asrori (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana
- PrimaMulyono Abdurrahman (2012), *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nasaruddin. 2013. Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah Oleh: Nasaruddin. Al-Khawarizmi, 1(2), 63–76.
- Oemar Hamalik,(2008) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022, Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Polya, Geroge. 1973. How to Solve It. Princeton University Press. New Jersey
- Rangkuti, Ahmad Nizar (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka
- Riyani. 2014.*Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*. Kependidikan, 44(22): halaman 168-174
- Rochiati Wiraatmadja, (2015) *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Strategies* Bandung: Remaja
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara Surabaya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,(2002) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

thinking to the educative process. Lexington, Massachusetts : D.C. Heath and Company

Universitas Gadjah Mada, “Mutu Pendidikan Matematika di Indonesia Masih Rendah” <http://ugm.ac.id/id/post/page?id=4467>, diakses 9 November 2015 pukul 14.00 WIB.

West, Lynn dan Bellevue, NE. 2011. *An Introduction to Various Multiplication*

Zainal Aqib,(2010) *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Witya

Zubaidah, dkk,(2018) “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Lattice ”